

RELATIONSHIP TO THE MYTHS ABOUT SEX WITH PREGNANCY FREQUENCY OF SEXUAL ACTIVITY IN PREGNANT WOMEN TM III IN HEALTH CENTER OF KOKAP I KULONPROGO

Putri Hangga Prihantina¹, Ekawati², Tri Pitara³

ABSTRACT

Background: Many pregnant women assume that the condition of the body contains easy weaker, eventually they become lazy activity, including sex, sex during pregnancy does not harm the fetus and herself (Maulana, 2007). Preliminary studies conducted by interview on 10 pregnant women in health center III TM Kokap I, obtained 7 of pregnant women said lack of knowledge about sex during pregnancy and believe in the myth when to have sex during pregnancy can harm the baby and cause miscarriage, while 3 mothers Others say pregnant TM III knew about sexual intercourse during pregnancy and do not care about the myths circulating, so there is nochange in the frequency of sexualactivity.

Objective: To identify the relationship myths about sex during pregnancy with the frequency of sexual aktivitas in pregnant women in health center III TM Kokap I in 2012.

Methods: The study design is an analytical survey using cross sectional. Samples were taken by purposive sampling technique which three trimester pregnant mothers at the health center I Kokap totaling 30 people.

Results: Pregnant women in the third trimester Puskesmas Kokap I mostly do not believe in myths about sex during pregnancy circulating in the community about 18 people (60%). The frequency of sexual activity in pregnant women in the third trimester Puskesmas Kokap I mostly low category as many as 12 people (40%). Chi Square statistical test results obtained p value (0.000) <0.05 with a contingency coefficient of 0.611.

Conclusion: There is a significant relationship between myth sex during pregnancy with the frequency of sexual activity in pregnant women in the third trimester I Kokap health center with a strong cohesion.

¹ Students DIII Midwifery Achmad Yani STIKES Yogyakarta

² Supervisor Achmad Yani I STIKES Yogyakarta

³ Lecturer II University of Muhammadiyah Yogyakarta FIK

HUBUNGAN MITOS TENTANG SEKS PADA MASA KEHAMILAN DENGAN FREKUENSI AKTIVITAS SEKSUAL PADA IBU HAMIL TM III DI WILAYAH PUSKESMAS KOKAP I KULON PROGO

Putri Hangga Prihantina¹, Ekawati², Tri Pitara³

INTISARI

Latar Belakang : Banyak wanita hamil beranggapan bahwa dalam kondisi mengandung tubuh mudah lemah, akhirnya mereka jadi malas beraktivitas, termasuk berhubungan seks, bercinta di masa kehamilan tidak membahayakan janin dan dirinya (Maulana, 2007). Studi pendahuluan yang dilakukan dengan teknik wawancara terhadap 10 ibu hamil TM III di Puskesmas Kokap I, didapatkan 7 dari ibu hamil mengatakan kurang mengetahui tentang seks selama kehamilan dan percaya pada mitos bila berhubungan seksual saat hamil dapat melukai bayinya, dan menyebabkan keguguran, sedangkan 3 ibu hamil TM III lain mengatakan sudah mengetahui tentang hubungan seksual selama hamil dan tidak mempedulikan mitos yang beredar, sehingga tidak ada perubahan pada frekuensi aktivitas seksualnya.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan mitos tentang seks selama kehamilan dengan frekuensi aktivitas seksual pada ibu hamil TM III di Puskesmas Kokap I tahun 2012.

Metode Penelitian : Desain penelitian ini adalah survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu ibu hamil trimester tiga di Puskesmas Kokap I yang berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian : Ibu hamil trimester III di Puskesmas Kokap I sebagian besar tidak percaya pada mitos seputar seks selama kehamilan yang beredar di masyarakat sebanyak 18 orang (60%). Frekuensi aktivitas seksual pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kokap I sebagian besar adalah kategori rendah sebanyak 12 orang (40%). Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai $p(0,000) < 0,05$ dengan koefisien kontingensi sebesar 0,611.

Kesimpulan : Ada hubungan signifikan antara mitos seks selama kehamilan dengan frekuensi aktivitas seksual pada ibu hamil TM III di Puskesmas Kokap I dengan keeratan hubungan yang kuat.

Kata kunci : mitos seputar seks, frekuensi aktivitas seksual.

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing I STIKES Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing II FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta